



LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri. 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Erlangga. 35.
- A. Nurarif, H. K. (2017).
- A. Nurarif, H. K. (2015). Jogjakarta: Mediacion publishing.
- Aritonang, J., & Simanjuntak, Yunida, T., (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Disertai Kisi-Kisi Soal Ujian Kompetensi*. Yogyakarta: Deepublish
- Asih Yusari & Risneni. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda Nic-Noc. (3, Ed.). Jogjakarta: Mediacion Publishing.
- Badrus, A. R. (2018). Perbedaan Massage *Woolwich* dan Massage Rolling (Punggung) Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu PostPartum. *Jurnal Ilmiah. J-HESTECH*, 1(1), 43-49.
- Barokah, L., & Utami, F. (2017). Pengaruh Pijat *Woolwich* Terhadap Produksi ASI Di BPM APPI Amelia Bibis Kasihan Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 4(2). 1-8.
- Bertalina, dkk. (2020). *Modul Praktikum Gizi Reproduksi*. Bandar Lampung: Jurusan Gizi Poltekkes Tanjungkarang.
- Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia: Teori dan Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta: EGC. Kemenkes RI. 2018.
- Dinengsih, S. (2020). Kombinasi Pijat *Woolwich* dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI dan Involusi Uterus pada Ibu PostPartum. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 133-139.
- Diniyati, D., Sihombing, L. T. L., & Susilawati, E. (2019). *Efektivitas Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Asi Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2019*. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 14(1), 23-25
- Dwihestie, L. K., ST, S., Sri Wahtini, S. K. M., & Kes, M. H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Nifas (Studi Literatur)* (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Elsanti D, Isnaini Op. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Tingkat Stres Terhadap Keberlangsungan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungbanteng*.
- Fetrisia, W., & Yanti. (2019). Pengaruh Acupresure Point For Lactation Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui. *Jurnal Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*, 10(1), 41-46.

- Infodatin. (2019). Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/19011500003/menyusui-sebagai-dasar-kehidupan.html>
- Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas. 2018 Sep 23;1(1):13-25.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Pekan ASI Sedunia (PAS) Tahun 2019. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018.
- Jurnal Kesehatan Reproduksi, 8(1), 63-75. Smeltzer, S. C. 2018. Keperawatan Medikal Bedah Brunner and Suddarth. Edisi12. Jakarta: Kedokteran EGC. Sofian A. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC, Hal. 2011;195:220-3
- Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI; 2018 Hasil Utama Riskesdas (2018). <https://www.persi.or.id/analisis-data/686-hasil-utamariskesdas-2018-kementerian-kesehatan-badan-penelitian-dan-pengembangan-kesehatan> (Diakses pada tanggal 27 Desember 2023 Iqbal Mubarak, Indrawati, & Susanto, (2015).).
- Hasil utama Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kemenkes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Indonesian Pediatric Society. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu.
- Maryunani A. Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2018
- Manuaba, I, G, B, 2015. Pengantar kuliah obsterti. Jakarta: EGC
- Oktarina, M. (2015). *Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Deepublish.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik* Edisi 4 Vol 2. Jakarta: EGC
- Ramandanty, P. F. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Mawar RSUD Aw Sjahrane Samarinda*.
- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. T. (2017). *Buku ajar keperawatan dasar*. Edisi 10. Jakarta: EGC Said S, Taslim NA, Bahar B. Gizi dan Penyembuhan Luka. 2012.
- Sandriani S, Fitriani R, Rahayu Gz. *Effect Of Woolwich and Rolling massage On Breast Milk Production In Postpartum Mothers: A Case Study*. Genius Midwifery Journal. 2023 Feb 2;2(1):30-8

- Shanti, E. F. A. (2018). *Efektifitas Produksi ASI Dengan Massage Rolling (Punggung)* Midwifery Journal of STIKes: Jendral Ahmad Yani, 3(1), 76-80.
- Usman, H. (2019). Kombinasi Metode Pijat *Woolwich* dan Massage Rolling (Punggung) Mempengaruhi Kecukupan ASI Pada Ibu *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Kabupaten Poso. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(1), 29-33.
- Different, T H E et al. 2019. "JURNAL Midwifery Update (MU) PERBEDAAN ANTARA KOMBINASI MASSAGE *WOOLWICH* DAN MASSAGE *ROLLING* DENGAN TEKNIK *MARMET* TERHADAP PRODUKSI Pendahuluan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Merekomendasikan Agar Setiap Bayi Baru Lahir Mendapatkan ASI Eksklusif Sel." 8511.
- Sulistiyawati, H. (2019). Buku Panduan Praktik Klinik Kebidanan I.
- Sihombing, N., Saptarini, I., & Putri, D. S. K. (2017). Determinan persalinan *sectio caesarea* di Indonesia (analisis lanjut data Riskesdas 2013).
- Purwoastuti, E & Walyani, E.S.(2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2016. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2016. Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sarwono P. Ilmu kebidanan. Edisi Keempat Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2010.
- Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. 2021. Standar Prosedur Operasional Keperawatan. Jakarta Selatan: DPP PPNI.
- Wulandari R, Nainggolan R, Harahap Ry, Harahap If. *The Effectiveness Of Woolwich and Rolling massage Towards Increasing Breast Milk Production In Aek Haruaya Village, Portibi District*. International Journal Of Public Health Excellence (Ijphe). 2022 May 31;1(2):174-8. 52.
- Wahyuningsih, Sri. (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan *Postpartum* Di Lengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Wahyuni, E.S., Yanti, M. D. Ariani. P., Hutabarat. V, Purba, T. J., & Nurhamidah. (2021). Pengaruh *Woolwich* Terhadap Produksi ASI Pada Ibu *Postpartum* Di Klinik Sri Wahyuni. *Jurnal Doppler*, 5(1), 20-26.
- Wahyuni. E.T., & Noviyanti, R. (2019). Pemanfaatan *Woolwich* Massage Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), 100-106

Wiknjosastro, 2011. Ilmu Kebidanan (Ketiga). Jakarta: YBP-SP WHO. 2015.
WHO statement on caesarean section rates. Department of Reproductive Health and Research. World Health Organization. World Health Organization. (2019).

WHO global report on traditional and complementary medicine 2019. World Health Organization.

Yulia Puspita Sari, Y. (2021). *ASUHAN KEPERAWATAN IBU POSTPARTUM SECTIO CAESAREA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta)



PENGAJIAN *POSTPARTUM*

Identitas Klien I

Initial Klien : Ny.E

Initial Suami : Tn.K

Usia : 29 th

Usia : 31 th

Status Perkawinan : menikah

Status Perkawinan : menikah

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Polri

Pendidikan Terakhir : S1

Pendidikan Terakhir : S1

Tanggal Masuk : 20 Desember 2023

Tanggal Pengkajian : 21 Desember 2023

Riwayat Kehamilan dan Persalinan yang lalu

No.	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	Jenis Kelamin	Keadaan bayi waktu lahir	Masalah Kesehatan
1.	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-

Pasien belum memiliki pengalaman menyusui karena ini merupakan kelahiran anak pertama.

Riwayat Kehamilan Saat ini

Pasien dengan G1P0A0 hamil 37 minggu, selama kehamilan klien mengatakan melakukan kunjungan sebanyak 7 kali ke dokter kandungan dimana pada trimester pertama sebanyak 2 kali kunjungan, trimester kedua sebanyak 3 kali kunjungan dan pada trimester ketiga sebanyak 2 kali kunjungan Ny.E mengatakan pertama kali mengalami menarce pada usia 12 tahun, lama menarce 7 hari dalam siklus 28 hari, darah yang dikeluarkan sedang berwarna merah encer berbau khas. Hari pertama haid terakhir pada 7 April 2023.

Riwayat Persalinan

Jenis persalinan pasien yaitu Sectio Caesaria pada tanggal 20 Desember 2023 pada jam 15.00 WIB, jenis kelamin bayi laki-laki, BB: 2900 Gram, Panjang Badan: 44 Cm apgar score 8/9. Pendarahan yang di alami sebanyak ± 350 cc, masalah dalam persalinan adalah letak bayi sungsang.

Riwayat Ginekologi

Klien mengatakan tidak memiliki riwayat gangguan kesehatan ginekologi seperti infeksi virus, myoma, kanker payudara, kanker kandung dan belum pernah dilakukan operasi kandung. Klien mengatakan setelah menikah klien tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun.

Data umum kesehatan saat ini

Status obstetrik: P1 A0 H1, *Postpartum Sectio Caesaria* hari pertama.

Keadaan umum: Sedang

Kesadaran: Composmentis

BB/TB: 77 kg/ 162 cm

Tanda-tanda Vital:

- TD 120/80 mmHg
- Nadi: 70 x/i
- S: 36,6°C,
- P: 19 x/i

Pemeriksaan Fisik

1. Kepala Leher

- Kepala : Kepala pasien berbentuk oval, tidak ada nyeri tekan, tidak ada lesi, rambut tampak berwarna hitam, tampak ada rambut rontok
- Mata : Mata simetris kiri dan kanan, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik
- Telinga : Telinga tampak simetris kiri dan kanan, pendengaran baik, tampak bersih
- Hidung : Hidung simetris kiri dan kanan, tampak bersih, penciuman normal
- Mulut : Bibir pasien tampak agak kering, tidak ada karies pada gigi, tidak ada pendarahan pada gusi, lidah terlihat bersih
- Leher : Pada leher tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi dan tidak ada nyeri tekan

2. Dada

- Jantung : tidak tampak pembesaran jantung, tidak ada nyeri pada jantung

- Paru : simetris kanan dan kiri, tidak terlihat penggunaan otot bantu pernafasan, RR 19x/i, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembengkakan area thorak, bunyi nafas vesikuler
- Payudara : Simetris kiri dan kanan, payudara tampak bersih, areola tampak lecet dan kemerahan, kedua puting susu sedikit menonjol, payudara teraba lembek, kedua payudara tidak ada benjolan.

3. Abdomen

Terlihat striae gravidarum pada abdomen pasien, bising usus 10 x/i, tidak ada nyeri tekan

- Fundus Uteri : kontraksi baik teraba keras dan bulat, fundus uteri 2 jari di bawah pusat, posisi di tengah.
- Kandung kemih tidak teraba keras, fungsi pencernaan pasien belum ada BAB setelah melahirkan

4. Perineum dan Genitalia Vagina

- Tidak ada edema, memar, dan hematoma pada vagina pasien
- Lochea : Rubra, 2 kali ganti pembalut dengan perdarahan yang tidak penuh dalam pembalut, warna merah dengan bau amis
- Hemoroid : pasien tidak pernah mengalami hemoroid

5. Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada ekstremitas atas dan ekstremitas bawah pasien. Tidak ada varises pada ekstremitas pasien.

6. Eliminasi

- BAK : Pasien tidak terpasang kateter. Dalam 18 jam pasca partum BAK klien kurang lebih sebanyak ± 600 cc, warna kuning jernih, konsistensi cair, tidak ada nyeri ketika BAK.
- BAB : Saat dilakukan pengkajian pasien belum ada BAB setelah melahirkan 1 hari yang lalu.

7. Istirahat dan kenyamanan

Pasien biasanya lama tidur 7-8 jam dan saat ini pasien tidur kira-kira 6-7 jam. Keluhan ketidaknyamanan yang dirasakan pasien yaitu terasa nyeri pada luka jahitan post SC sehingga sedikit sulit untuk tidur.

8. Mobilisasi dan latihan

Pasien sudah melakukan mobilisasi secara bertahap dimulai dari duduk dan berjalan dengan bantuan. Pasien tidak melakukan senam atau Latihan khusus setelah *Postpartum*.

9. Nutrisi dan Cairan

Nafsu makan pasien baik, diit yang diberikan rumah sakit yaitu MB-TKTP, makan habis sebanyak porsi yang diberikan, minum pasien 5-6 gelas /12jam

10. Keadaan Mental

- Adaptasi psikologis : pasien saat ini pada fase *taking in* yaitu periode ketergantungan, fase ini berlangsung di hari pertama dan kedua setelah melahirkan. Pada tahap ini, ibu fokus pada dirinya sendiri sehingga cenderung pasif terhadap lingkungannya. Ketidaknyamanan pada perut, nyeri pada luka jahitan post sc, dan juga kelelahan menyusui. Pasien dalam perawatan bayi dibantu oleh orang tua dan suami pasien. pasien merasa cemas karena ASI ibu belum terlalu banyak yang keluar, Pasien mengatakan merasa lelah menyusui.
- Penerimaan pada bayi : pasien merasa bahagia dengan kehadiran sang buah hati

Obat-obatan:

No.	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Cara pemberian
1.	Cefixime	100 gr	1x1	Bolus
2.	Paracetamol	500 mg	3x1	Oral
3.	Fetix suppositoria	100 gr	3x1	Rektal
4.	Ketorolac + RL	1 amp	/8jam	Bolus

Pemeriksaan Penunjang

No.	Nama Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
1.	Hemoglobin	13.2 g/dl	12.0-14.0 g/dl
2.	Hematokrit	40%	37-43%
3.	Leukosit	13.6 ribu/mm ³	5.0-10.0 ribu/mm ³
4.	Trombosit	351 ribu/ul	150-400 ribu/ul

Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengeluh ASI yang tidak keluar 2. Pasien mengeluh ASI nya tidak lancar 3. Pasien mengatakan cemas karena ASI nya tidak keluar 4. Pasien mengatakan merasa lelah menyusui 5. Pasien mengatakan selama hamil tidak pernah melakukan perawatan payudara <p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi terlihat kurang mampu melekat pada payudara ibu 2. Kedua putting sedikit menonjol 3. Areola tampak lecet dan kemerahan 4. Payudara teraba lembek 5. BAK bayi baru 3 kali dan BAB 1 kali selama ±18 jam setelah dilahirkan 6. Tidak ada rembesan ASI yang keluar 	<p>Ketidakadekuatan suplai ASI</p>	<p>Menyusui tidak efektif</p>
<p>DS:</p> <p>Pasien mengeluh nyeri pada luka post op SC</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - P : Luka Post op SC 	<p>Agen Pencedera Fisik</p>	<p>Nyeri Akut</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Q : Nyeri seperti di sayat-sayat - R : Nyeri di area luka jahitan post SC - S : Skala nyeri 5 - T : Hilang timbul, nyeri dirasakan saat menggerakkan tubuh - Luka jahitan post SC sepanjang 12 cm - Luka ditutup kassa - Tidak ada rembesan cairan pada luka - Pasien tampak meringis - TTV: <ul style="list-style-type: none"> - TD 120/80 mmHg - Nadi: 70 x/i - S: 36,6°C, - P: 19 x/i - BB: 77 kg - TB: 162 cm 		
--	--	--

Diagnosa Keperawatan:

1. Nyeri akut b.d Agen Pencedera Fisik
2. Menyusui tidak efektif b.d Ketidakadekuatan suplai ASI

Intervensi Keperawatan

No.	Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Tujuan & Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1.	Menyusui tidak efektif b.d ketidakadekuatan suplai ASI	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam maka diharapkan status	Edukasi menyusui (I.12393) <i>Observasi</i>

		<p>menyusui membaik, dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat 2. Berat badan bayi meningkat 3. Tetesan/pancaran ASI meningkat 4. Suplai ASI adekuat meningkat 5. Intake bayi meningkat 6. Hisapan bayi meningkat 7. Bayi rewel menurun 8. Bayi menangis setelah menyusu menurun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan 2. Berikan kesempatan untuk ibu bertanya 3. Dukung ibu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui 4. Libatkan sistem pendukung: suami, keluarga <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan konseling menyusui - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (<i>lacth on</i>) yang benar - Ajarkan perawatan payudara <i>postpartum</i> (memerah ASI, memijat payudara, pijat oksitosin, <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i>).
--	--	--	--

Implementasi & Evaluasi Keperawatan

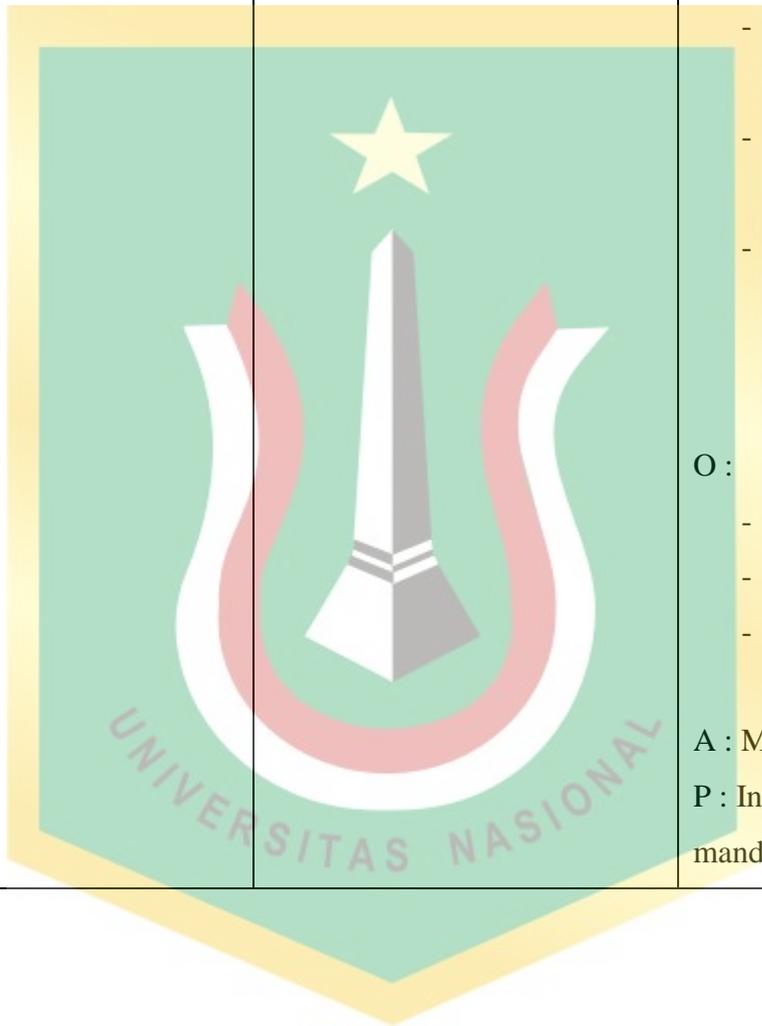
DX	Hari/Tanggal, Jam	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Kamis, 21-12-23/ 08.30-08.45	<p>Edukasi menyusui (I.12393)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Menanyakan kesiapan pasien untuk menerima informasi tentang <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p> <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Kontrak dengan pasien dalam pembuatan jadwal pemberian edukasi <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> Memberikan kesempatan untuk bertanya Melibatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga untuk memotivasi pasien dalam proses menyusui Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> Klien mengatakan ASI masih belum keluar dan memancar Ny. E mengatakan siap untuk menerima edukasi tentang menyusui Ny. E mengatakan bayi sudah BAK 3 kali dan BAB 1 kali selama ±18 jam setelah dilahirkan Ny. E mengatakan mau diajarkan mahasiswa untuk melakukan tindakan teknik <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ny. E tampak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh mahasiwa Ny. E tampak rileks dan tenang saat melakukan tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> Bayi tampak menangis

		<p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi tampak kurang puas dalam menyusui - Orang tua Ny. E juga ikut menemani Ny. E selama tindakan - Belum ada tetesan ASI yang keluar saat tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Lakukan kembali tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> pada sore hari
<p>Kamis, 21 Des 2023/ 15.00-15.15</p>	<p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Menanyakan kesiapan pasien untuk menerima informasi tentang <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. E mengatakan siap untuk melakukan tindakan teknik <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. E tampak rileks dan tenang saat melakukan tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> 	

		<p>kesepakatan Kontrak dengan pasien dalam pembuatan jadwal pemberian edukasi <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p> <p>2. Memberikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>3. Melibatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga untuk memotivasi pasien dalam proses menyusui</p> <p>4. Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua Ny. E masih menemani Ny. E selama melakukan tindakan - Tampak ada sedikit tetesan ASI yang keluar saat melakukan tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Lakukan kembali tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i>
<p>Jumat, 22 Des 2023/ 09.00-09.15</p>		<p>Observasi</p> <p>1. Melibatkan sistem pendukung seperti suami, keluarga untuk memotivasi pasien dalam proses menyusui</p> <p>2. Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p> <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI sudah mulai keluar dari sebelumnya - Pasien mengatakan nyaman setelah diberikan pijatan - Pasien mengatakan bayi sudah BAK sebanyak 6 kali BAB 3 kali dalam 24 jam

			<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lebih rileks - Bayi tampak tidak gelisah - Bayi tampak tertidur setelah menyusui <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga - Lakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i>
D.0029	Jumat, 22-12-23/ 15.30-15.45	<p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan sistem pendukung seperti suami, keluarga untuk memotivasi pasien dalam proses menyusui 2. Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI sudah mulai keluar dari sebelumnya - Pasien mengatakan nyaman setelah diberikan pijatan - Pasien mengatakan sudah tidak cemas lagi <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lebih rileks - Bayi tampak tidak gelisah - Bayi tampak tertidur setelah menyusui <p>A: Masalah sedikit teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>

	<p>Sabtu, 23 Des 2023/ 18.00-18.15</p>	<p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien sudah memahami cara <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> untuk memperlancar produksi ASI - Pasien mengatakan hari ini ASI sudah lancar - Pasien mengatakan tidak ada nyeri pada payudara - Pasien mengatakan bayi BAK sebanyak 3 kali dan BAB 2 kali dari jam 11.00 sampai jam 17.00 <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI tampak memancar - Bayi tampak tertidur - Bayi tampak tidak gelisah <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan secara mandiri oleh pasien</p>



PENGAJIAN *POSTPARTUM*

Identitas Klien 2

Initial Klien : Ny.L

Initial Suami : Tn.A

Usia : 29 th

Usia : 32 th

Status Perkawinan : menikah

Status Perkawinan : menikah

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Pendidikan Terakhir : SMA

Pendidikan Terakhir : S1

Tanggal Masuk : 19 Desember 2023

Tanggal Pengkajian : 20 Desember 2023

Riwayat Kehamilan dan Persalinan yang lalu

No.	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	Jenis Kelamin	Keadaan bayi waktu lahir	Masalah Kesehatan
1.	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-

Pasien belum memiliki pengalaman menyusui karena ini merupakan kelahiran anak pertama.

Riwayat Kehamilan Saat ini

Ny.L mengatakan selama kehamilan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ke bidan dengan 6x kunjungan, tidak ada masalah selama kehamilan. Ny.L mengatakan pertama kali mengalami menarce pada usia 13 tahun, lama menarce 5-6 hari dalam siklus 28 hari, darah yang dikeluarkan sedang berwarna merah encer berbau khas. Hari pertama haid terakhir pada 05 April 2023.

Riwayat Persalinan

Jenis persalinan yaitu Sectio Caesaria. Bayi lahir sehat pada tanggal 19 Desember 2023 pukul 13.20 WIB, berjenis kelamin Laki-laki, berat badan bayi 3100 gr, panjang badan bayi 49 cm, apgar score 9/10, tidak ada perdarahan, bayi rawat gabung.

Riwayat Ginekologi

Tidak ada masalah ginekologi, tidak ada Riwayat KB.

Data Umum Kesehatan Saat ini

Status obstetrik: P1 A0 H1, *Postpartum* Sectio Caesaria hari pertama.

Keadaan umum: Sedang

Kesadaran: Composmentis

BB : 81 kg/ TB : 157 cm

Tanda-tanda vital:

- TD : 122/81 mmHg
- N : 80x/mnt
- S : 36°C
- RR : 20x/mnt

Pemeriksaan Fisik

1. Kepala Leher

- Kepala : kepala simetris, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan.
- Mata : simetris kanan & kiri, konjungtiva anemis, sclera anikterik. Pemeriksaan hidung simetris, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan, tampak bersih.
- Mulut : tidak ada karies, tidak ada perdarahan pada gus, mukosa bibir lembab.
- Telinga : simetris kanan & kiri pendengaran baik, tampak bersih.
- Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka.

2. Dada

- Jantung : suara jantung redup, irama teratur, tidak ada nyeri tekan.
- Paru : simetris kanan & kiri, Ictucordis tidak teraba, tidak ada nyeri tekan, sonor di kedua ruang paru, suara napas vesikuler.
- Payudara simetris kanan & kiri, tidak ada nyeri tekan, tidak membengkak, areola tampak kehitaman, puting susu menonjol, tidak ada benjolan pada payudara, payudara teraba lembek.

3. Abdomen

- Involusi uterus, TFU : 2 jari dibawah pusar, kontraksi baik, posisi diantara umbilikus dan simfisis (dibawah pusat). Saat uterus berkontraksi dirasakan

seperti kram/mules pada abdomen dan tidak berlangsung lama, nyeri tekan ada

- Linea nigra (-)
- Striae (+)
- Kandung kemih kosong

4. Perineum dan Genitalia Vagina

- Kulit vagina normal tidak ada edema, tidak ada memar, tidak ada hematom, perineum utuh
- Kebersihan baik
- Pemeriksaan lochea jenis rubra berwarna merah cair berbau khas
- Ny.L sudah ganti pembalut 2x
- Hemorrhoid (-).

5. Ekstremitas

Ekstremitas atas dan bawah baik, tidak ada edema, tidak ada verises.

6. Eliminasi

- BAK sebelum melahirkan : Ny. L mengatakan sebelum melahirkan BAK 6x sehari berwarna kuning jernih,
- BAK setelah melahirkan : Ny.L terpasang kateter urine ditampung sebanyak 400 ml/8jam.
- BAB sebelum melahirkan : Ny.L mengatakan sebelum melahirkan BAB 1x sehari konsistensi padat berwarna coklat kehitaman
- BAB setelah melahirkan : Ny.L belum BAB, konstipasi (-).

7. Istirahat dan kenyamanan

- Sebelum Melahirkan : Ny.L mengatakan sebelum melahirkan biasa tidur malam 6 jam dan tidur siang 1-2 jam/hari.
- Setelah melahirkan : Ny.L hanya bisa tidur 4-5 jam/hari dengan frekuensi sering terbangun di malam hari karena merasa nyeri pada luka operasi, Ny.L hanya tidur pulas sekitar 2 jam, tampak mengantuk dan lemas, Ny.L juga mengatakan merasa tidak nyaman di area luka operasi dan lingkungan yang tidak tenang karena berada di ruang kelas 3.

8. Mobilisasi

Ny.L sudah mampu miring kanan dan miring kiri, rencana latihan duduk pasca post SC.

9. Nutrisi

Ny.L mengatakan tidak ada perubahan pada pola makan dan nafsu makan, sebelum melahirkan Ny.L minum 1200-1500 ml/hari setelah melahirkan minum 600 ml/8 jam.

10. Keadaan Mental

- Adaptasi psikologis : pasien saat ini pada fase *taking in* yaitu periode ketergantungan, fase ini berlangsung di hari pertama dan kedua setelah melahirkan. Pada tahap ini, ibu fokus pada dirinya sendiri sehingga cenderung pasif terhadap lingkungannya. Ketidaknyamanan pada perut, nyeri pada luka jahitan post sc. Pasien dalam perawatan bayi dibantu oleh orang tua dan suami pasien. pasien merasa cemas karena ASI ibu belum keluar. Penerimaan pada bayi : pasien merasa bahagia dengan kehadiran sang buah hati.

Obat-obatan:

No.	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Cara pemberian
1.	Cefixime	100 gr	1x1	Bolus
2.	Paracetamol	500 mg	3x1	Oral
3.	Fetix suppositoria	100 gr	3x1	Rektal
4.	Ketorolac + RL	1 amp	/8jam	Bolus

Pemeriksaan Penunjang

No.	Nama Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
1.	Hemoglobin	12.1 g/dl	12.0-14.0 g/dl
2.	Hematokrit	36%	37-43%
3.	Leukosit	6.6 ribu/mm ³	5.0-10.0 ribu/mm ³
4.	Trombosit	266 ribu/ul	150-400 ribu/ul

Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengeluh ASI yang tidak keluar 2. Pasien mengeluh ASI nya tidak lancar <p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi terlihat kurang mampu melekat pada payudara ibu 2. Kedua putting sedikit menonjol 3. Payudara teraba lembek 4. Bayi rewel 5. BAK bayi baru 2 kali dan BAB 1 kali setelah ± 17 jam dilahirkan 6. Tidak ada rembesan ASI yang keluar 	<p>Ketidakadekuatan suplai ASI</p>	<p>Menyusui tidak efektif</p>
<p>DS:</p> <p>Pasien mengeluh nyeri pada luka post op SC</p> <p>DO:</p> <p>P : Luka Post op SC</p> <p>Q : Nyeri seperti di sayat-sayat</p> <p>R : Nyeri di area luka jahitan post SC</p> <p>S : Skala nyeri 5</p> <p>T : Hilang timbul, nyeri dirasakan saat menggerakkan tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luka jahitan post SC sepanjang 10 cm - Luka ditutup kassa 	<p>Agen Pencedera Fisik</p>	<p>Nyeri Akut</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada rembesan cairan pada luka - Pasien tampak meringis - TTV: <ul style="list-style-type: none"> - TD 120/81 mmHg - Nadi: 80 x/i - S: 36°C, - P: 20 x/i - BB: 81 kg - TB: 157 cm 		
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh sulit tidur - Pasien mengeluh istirahat tidak cukup - Pasien mengeluh sering terbangun - Pasien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi dan lingkungannya <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lemas dan mengantuk - Pasien hanya tidur pulas 2 jam - Lingkungan kamar pasien tidak tenang karena berada di kelas 3 	<p>Kurang kontrol tidur</p>	<p>Gangguan Pola Tidur</p>

Diagnosa Keperawatan:

1. Nyeri akut b.d Agen Pencedera Fisik
2. Menyusui tidak efektif b.d Ketidakadekuatan suplai ASI
3. Gangguan Pola Tidur b.d Kurang Kontrol Tidur

Intervensi Keperawatan

No.	Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Tujuan & Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1.	Menyusui tidak efektif b.d ketidakadekuatan suplai ASI	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam maka diharapkan status menyusui membaik, dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat 2. Berat badan bayi meningkat 3. Tetesan/pancaran ASI meningkat 4. Suplai ASI adekuat meningkat 5. Intake bayi meningkat 6. Hisapan bayi meningkat 7. Bayi rewel menurun 8. Bayi menangis setelah menyusui menurun 	<p>Edukasi menyusui</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan 2. Berikan kesempatan untuk ibu bertanya 3. Dukung ibu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui 4. Libatkan sistem pendukung: suami, keluarga <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan konseling menyusui - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (<i>lacth on</i>) yang benar

			- Ajarkan perawatan payudara <i>postpartum</i> (memerah ASI, memijat payudara, pijat oksitosin)
--	--	--	---

Implementasi & Evaluasi Keperawatan

DX	Hari/Tanggal, Jam	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Rabu, 20-12-23/ 08.30-08.45	<p>Edukasi menyusui (I.12393)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Menanyakan kesiapan pasien untuk menerima informasi tentang <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Kontrak dengan pasien dalam pembuatan jadwal pemberian edukasi <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> Memberikan kesempatan untuk bertanya Melibatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga untuk 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> Klien mengatakan ASI masih belum keluar dan memancar Klien mengatakan siap untuk menerima edukasi tentang menyusui Klien mengatakan bayi sudah BAK 2 kali dan BAB 1 kali selama ± 17 jam setelah dilahirkan Klien mengatakan mau diajarkan untuk melakukan tindakan teknik <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Klien tampak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh mahasiwa Klien tampak rileks dan tenang saat melakukan

		<p>memotivasi pasien dalam proses menyusui</p> <p>4. Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p> <p><i>Edukasi</i></p> <p>Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi</p>	<p>tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi tampak menangis - Bayi tampak kurang puas dalam menyusui - Suami Ny. L juga ikut menemani Ny. L selama tindakan - Belum ada tetesan ASI yang keluar saat tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Lakukan kembali tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> pada sore hari
	<p>Rabu, 20 Des 2023/ 15.00-15.15</p>	<p><i>Observasi</i></p> <p>1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Menanyakan kesiapan pasien untuk menerima informasi tentang <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. L mengatakan siap untuk melakukan tindakan teknik <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i>

		<p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Kontrak dengan pasien dalam pembuatan jadwal pemberian edukasi <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> 2. Memberikan kesempatan untuk bertanya 3. Melibatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga untuk memotivasi pasien dalam proses menyusui 4. Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p><i>Edukasi</i></p> <p>Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi</p>	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. L tampak rileks dan tenang saat melakukan tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> - Suami Ny. L masih menemani Ny. L selama melakukan tindakan - Tampak ada sedikit tetesan ASI yang keluar saat melakukan tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Lakukan kembali tindakan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i>
	<p>Kamis, 21 Des 2023/ 09.20-09.25</p>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan sistem pendukung seperti suami, keluarga untuk memotivasi pasien dalam proses menyusui 2. Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI sudah mulai keluar dari sebelumnya - Pasien mengatakan nyaman setelah diberikan pemijatan

	<p>Edukasi: Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi</p>	<p>- Pasien mengatakan bayi sudah BAK sebanyak 5 kali BAB 2 kali dalam 24 jam</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lebih rileks - Bayi tampak tidak gelisah - Bayi tampak tertidur setelah menyusu <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan sistem pendukung seperti suami dan keluarga - Lakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i>
<p>Kamis, 21-12-23/ 15.00-15.15</p>	<p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan sistem pendukung seperti suami, keluarga untuk memotivasi pasien dalam proses menyusui 2. Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> <p>Edukasi: Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI sudah mulai keluar dari sebelumnya - Pasien mengatakan nyaman setelah diberikan pijatan - Pasien mengatakan sudah tidak cemas lagi - Pasien mengatakan bayinya sudah tidak rewel lagi

			<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lebih rileks - Bayi tampak tidak gelisah - Bayi tampak tertidur setelah menyusu <p>A: Masalah sedikit teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
Jumat, 22 Des 2023/ 18.00-18.15	<p><i>Observasi</i></p> <p>Melakukan <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i></p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien sudah memahami cara <i>woolwich</i> dan <i>rolling massage</i> untuk memperlancar produksi ASI - Pasien mengatakan hari ini ASI sudah lancar - Pasien mengatakan tidak ada nyeri pada payudara - Pasien mengatakan bayi BAK sebanyak 4 kali dan BAB 2 kali dari jam 10.00 sampai jam 17.00 <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ASI tampak memancar - Bayi tampak tertidur - Bayi tampak tidak gelisah <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan secara mandiri oleh pasien</p>	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

WOOLWICH MASSAGE

Pengertian	Merupakan metode pijat yang memengaruhi saraf <i>vegetatif</i> dan jaringan bawah kulit yang dapat melemaskan jaringan sehingga memperlancar aliran darah pada sistem duktus lactiferus yang akan menjadikan ASI lancar. Pijat <i>woolwich</i> memicu rangsangan sel-sel mioepitel disekitar kelenjar payudara, rangsangan tersebut di teruskan ke hipotalamus sehingga memicu hipofisis anterior untuk memproduksi hormon prolaktin.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Tujuan Umum Setelah dilakukan <i>Woolwich Massage</i> diharapkan kualitas kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas menjadi baik2. Tujuan Khusus Setelah dilakukan <i>Woolwich Massage</i> diharapkan ibu <i>postpartum</i> mampu :<ol style="list-style-type: none">a. Mengerti manfaat <i>Woolwich Massage</i>b. Melakukan <i>Woolwich Massage</i> secara mandiri
Indikasi	Ibu <i>postpartum</i> dengan ada ataupun tidak adanya masalah pada kelancaran pengeluaran ASI.
Tahap Kegiatan	Tahap Pra Orientasi <ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka2. Perkenalan3. Penjelasan topik dan tujuan4. Relevansi materi (manfaat dan alasan)5. kontrak waktu
	Gerakan <i>Woolwich Massage</i> <ol style="list-style-type: none">1. Melepaskan pakaian ibu bagian atas2. Ibu duduk tegak dan nyaman di kursi3. Memasang handuk4. Mencuci tangan5. Memberi baby oil pada kedua tangan untuk memijat.6. Gerakan pertama memijat payudara dengan menggunakan tiga jari kanan dan kiri yaitu jari telunjuk, tengah, dan manis. Lalu melakukan gerakan maju kedepan dan melengkung sehingga jari menyentuh puting susu. Gerakan ini dilakukan sebanyak 15 kali.



Gambar 1

7. Gerakan kedua yaitu dengan kedua ibu jari kanan dan kiri yang mengarah ke atas di letakkan pada sisi puting, kemudian gerakan keatas dan kebawahyang dilakukan sebanyak 15 kali.



Gambar 2

8. Gerakan ketiga dengan menggunakan dua jari dengan gerakan keatas dan kebawah dan dilakukan sebanyak 15 kali



Gambar 3

9. Gerakan keempat dengan menggunakan kedua ibu jari kanan dan kiri yang diletakkan diatas dan dibawah puting, dengan gerakan maju mundur secara bergantian dilakukan sebanyak 15 kali



Gambar 4

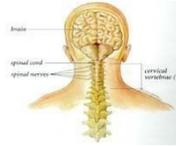
10. Lalu bersihkan kedua payudara menggunakan handuk.
11. Gerakan terakhir melakukan cara pemerahan ASI dengan jari dengan meletakkan ibu jari diatas dan bawah puting mulai dari areola mammae. Kemudian dilakukan pemijatan ringan ke arah puting sampai mengeluarkan ASI. Ibu boleh langsung menyusui banyinya atau menyimpan ASI yang keluar



Gambar 5

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
ROLLING MASSAGE

Pengertian	Merupakan pemijatan pada tulang belakang (costae 5-6 sampai scapula dengan gerakan memutar yang dilakukan pada ibu setelah melahirkan untuk membantu kerja hormon oksitosin dalam pengeluaran ASI, mempercepat saraf parasimpatis menyampaikan sinyal otak bagian belakang untuk merangsang kerja oksitosin dalam mengalirkan ASI agar keluar
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Umum Setelah dilakukan <i>Rolling massage</i> diharapkan kualitas kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas menjadi baik 2. Tujuan Khusus Setelah dilakukan <i>Rolling massage</i> diharapkan ibu <i>postpartum</i> mampu : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengerti manfaat <i>Rolling massage</i> b. Melakukan <i>Rolling massage</i> secara mandiri
Indikasi	Ibu <i>postpartum</i> dengan ada ataupun tidak adanya masalah pada kelancaran pengeluaran ASI.
Tahap Kegiatan	<p>Tahap Pra Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Perkenalan 3. Penjelasan topik dan tujuan 4. Relevansi materi (manfaat dan alasan) 5. kontrak waktu
	<p>Gerakan <i>Rolling massage</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melepaskan baju ibu bagian atas 2. Ibu miring ke kanan maupun ke kiri, lalu memeluk bantal dan telungkup di meja seperti ini <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memasang handuk 4. Mencuci tangan 5. Memberi baby oil pada kedua tangan untuk memijat 6. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jadi menunjuk ke depan. Area tulang belakang leher, cari daerah dengan tulang yang paling menonjol, yaitu <i>processus spinosus / cervical vertebrae 7</i>.



Gambar 2

7. Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jari



Gambar 3

8. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah, dari leher kearah tulang belikat, selama 2-3 menit.
9. Mengulangi pemijatan sebanyak 3 kali.
10. Membersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat dan air dingin secara bergantian.

Tahap Evaluasi

- a. Mengevaluasi tindakan yang baru dilakukan
- b. Merapikan klien dan lingkungan
- c. Berpamitan dengan klien
- d. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula
- e. Mencatat kegiatan

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882
Website : www.unas.ac.id; Email: fikes@civitas.unas.ac.id

Nomor : 209/NERS-FIKES/XII/2023
Perihal : Permohonan Ijin Praktik KIAN
Lampiran : 1 halaman

Jakarta, 14 Desember 2023

Kepada Yth: **Direktur RS Buah Hati Ciputat**

Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Angkatan VIII Tahun 2023/2024, maka dengan ini kami memohon ijin agar mahasiswa kami (nama dan waktu terlampir) dapat mengambil kasus Karya Ilmiah Akhir Ners di RS Buah Hati Ciputat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Ka.Prodi Profesi Ners,

Ns. Naziyah, M.Kep
Ns. Naziyah, M.Kep

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



Rumah Sakif
BUAH HATI CIPUTAT

CALL CENTER

0804 1 808 808

Tangerang Selatan, 17 Desember 2023

Nomor : 058 /Ext/BHC/XII/23
Perihal : Penerimaan Kegiatan Praktek Profesi Ners

Kepada Yth.
Kaprodi Profesi Ners
Universitas Nasional
Ns. Naziyah, M.Kep

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan perihal penerimaan kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional sebagai berikut :

No	Nama	NPM
1	Riska Riyana Annisa	224291617054
2	Sulistiowati Kusuma Hadi	224291517081
3	MalihatIn Indraningsih	224291517067
4	Tasya Novita	224291517088

biaya kegiatan praktik karya ilmiah dengan jumlah 4 mahasiswa dengan periode tanggal 20 Desember sampai dengan 22 Januari 2023. Dimana kegiatan magang tersebut dengan biaya sehari Rp.30.000.

Bahwa kegiatan biaya praktek profesi tersebut dapat ditransfer sebelum kegiatan berlangsung ke Bank Mandiri 1640001412032 atas nama RS Buah Hati Ciputat. Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami
RS Buah Hati Ciputat

Nani Suryani, S.Psi
Unit SDM

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KIAN

Nama : Riska Riyana Annisa

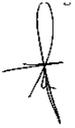
NPM : 224291517054

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Universitas Nasional

Judul Kian : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Teknik *Woolwich* dan *Rolling massage* dalam meningkatkan produksi ASI pada Pasien *Postpartum* Di Ruang Maternitas RS Buah Hati Ciputat.

Dosen Pembimbing : Ns. Andi Mayasari Usman, S.Kep.M.Kep

Kegiatan Konsultasi :

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa, 5 Desember 2023	Diskusi penentuan topik judul pembahasan kian via zoom	Membuat sintesis grid jurnal intervensi	
2	Jum'at. 8 Desember 2023	ACC Judul kian	Membuat SOP intervensi yang akan dilakukan	
3	Sabtu, 9 Desember 2023	Konsultasi kasus yang akan dijadikan topik pembahasan kian via zoom	Lanjut ke Bab 1-3	
4	Minggu, 31 Desember 2023	Konsultasi BAB 1 - 3	Menambahkan beberapa hasil jurnal yang sesuai pada point manfaat Rapihkan teknik penulisan	

5	Kamis, 4 Januari 2023	Konsultasi Revisian BAB 1 – 3 dan Konsultasi dan bimbingan BAB 4 - 5	Perbaiki penulisan	
6	Sabtu, 6 Januari 2023	Konsultasi Revisian BAB 3	Lanjut ke Abstrak	
7	Senin, 8 Januari 2023	Konsul Abstrak	Acc Abstrak	
8	Senin, 8 Januari 2023	Acc Sidang Kian	Lanjut buat ppt	



ANALISA SINTESIS GRID

Judul Artikel	Sampel	Lama Pemberian	Hasil
Pijat woolwich untuk meningkatkan produksi asi pada ibu post partum di RSUD Karanganyar	Pasien Post Partum	2 kali perhari dalam waktu 15-20 menit	Setelah dilakukan pijat woolwich asi pada ibu post partum produksi asi dapat memancar dan ada peningkatan produksi asi
Upaya peningkatan produksi asi melalui pijat woolwich dan massage rolling pada ibu nifas post partum	Pasien post partum	2 kali/hari di waktu pagi dan sore selama 3 hari	Ada peningkatan produksi asi setelah diberikan intervensi Massage rolling dan pijat woolwich
Kombinasi metode pijat woolwich dan massage rolling mempengaruhi kecukupan ASI pada Ibu Post Partum	Pasien Post Partum	2 kali/hari di waktu pagi dan sore selama 3 hari	Ada peningkatan produksi asi setelah diberikan intervensi Massage rolling dan pijat woolwich
Efektivitas Back Rolling Massage dan Woolwich terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum	Pasien Post Partum	2 kali/hari di waktu pagi dan sore selama 3 hari	Setelah dilakukan intervensi terdapat peningkatan kecepatan pengeluaran ASI antara sebelum dilakukannya intervensi
Pengaruh Woolwich Massage terhadap kelancaran pengeluaran ASI Ibu Post Partum	Pasien Post Partum	2 kali/hari di waktu pagi dan sore selama 3 hari	Terdapat Kelancaran pengeluaran ASI ibu Post partum setelah dilakukan woolwich massage
Pemberian Woolwich dan Back Rolling Massage terhadap kecepatan sekresi ASI pada Ibu Post Partum	Pasien Post Partum	2 kali/hari di waktu pagi dan sore selama 3 hari	Dengan dilakukan penelitian ini maka terbukti bahwa back rolling massage dan woolwich massage dapat mempercepat pengeluaran ASI
Efektivitas Kombinasi Back Rolling Massage dan Woolwich Massage terhadap Peningkatan produksi ASI pada Ibu Post Partum	Pasien Post Partum	2 kali/hari di waktu pagi dan sore selama 3 hari	Kedua teknik yang dipakai mempunyai efektifitas yang sama dimana dapat mempengaruhi reflex oktitosin dan meningkatkan hormon prolactin yang mempengaruhi produksi ASI

HASIL TURNITIN ABSTRAK

Abstract Riska Riyana A

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Ike Ate Yuviska, Neneng Siti Lathifah, Via Malfinia Ashari, Anggraini Anggraini. "Oxytocin Massage Effects Increasing Breast Milk Production In Postpartum Mothers", *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 2022
Publication 5%
- 2 Alvy Nour Khasana, Teta Puji Rahayu, Nurlailis Saadah, Sunarto. "Comparison of Breast Milk Production Between BOM Methods (Breast Care, Oxytocin Massage, Mermaid Technique) With Breast Care in Postpartum Mothers in Takeran District, Indonesia", *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 2023
Publication 2%
- 3 Nia Dwi Yuliati, Hadi Hadi, Sri Rahayu, Noor Pramono, Donny Kristanto Mulyantoro. "THE IMPACT OF COMBINATION OF ROLLING AND OKETANI MASSAGE ON PROLACTIN LEVEL AND BREAST MILK PRODUCTION IN POST-CESAREAN SECTION MOTHERS", *Belitung Nursing Journal*, 2017 2%

HASIL UJI TURNITIN KIAN BAB 1-5

KIAN Riska

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX **23%** INTERNET SOURCES **9%** PUBLICATIONS **9%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
3	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	www.sciencegate.app Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	1%

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

- Nama : Riska Riyana Annisa
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 April 2000
- Agama : Islam
- Suku/Bangsa : Sunda-Jawa/Indonesia
- NPM : 224291517054
- Alamat : Puri Khayangan Residence, Pancoran Mas-
Depok

B. Pendidikan

- 2006-2012 : SDN Mangun Jaya 01
- 2012-2015 : SMPN 07 Tambun Selatan
- 2015-2018 : SMK Farmasi Harapan Massa
- 2019-2023 : Universitas Nasional (S1 Keperawatan)
- 2023-2024 : Universitas Nasional (Profesi Ners)

C. Kontak Person

- Email : riskaannisa0128@gmail.com